

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembuatan, penelitian serta hasil uji kelayakan terhadap animasi 2D dengan menggunakan teknik *masking* ini dapat disimpulkan bahwa :

1. *Masking* memudahkan seorang animator dalam membuat gambar animasi dari sebuah gambar biasa. Hal itu dibandingkan dengan teknik animasi lain, seperti contoh : animasi *frame by frame* membutuhkan gambar banyak agar menghasilkan gerakan yang halus, dalam 1 detik paling tidak membutuhkan 25 gambar.
2. Animasi yang dihasilkan dengan teknik *masking* pada sebuah animasi dapat terlihat lebih terarah dalam pergerakannya.
3. Penggunaan setingan *composition* harus sama pada setiap *composition* yang ada pada *software Adobe After Effect*. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah proses penggabungan pada setiap *composition* yang ada.
4. Butuh ketelitian dalam proses pembuatan *path line* menggunakan *pen tool* yang berfungsi sebagai proses penutupan gambar yang akan dianimasikan dengan teknik *masking*.
5. Dibutuhkan keterampilan untuk menggabungkan beberapa teknik yang mendukung teknik *masking* agar menghasilkan animasi yang lebih baik.

5.2 Saran

Untuk memproduksi sebuah animasi 2D diperlukan suatu keterampilan sumber daya yang kreatif serta pemahaman *software* aplikasi. Untuk itu penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Agar lebih menarik dapat menggunakan gambar yang berwarna sesuai dengan konsep yang diinginkan.
2. Teknik *masking* membutuhkan gambar mentah dengan kualitas tinggi agar tidak terjadi animasi yang tidak detail atau dapat dikatakan gambar pecah untuk setiap gambar informasi yang digerakan.
3. Persiapan materi animasi sebaiknya dilakukan dengan matang karena jika tidak dapat menimbulkan kesalahan dalam penyampaian informasi.
4. Teknik *masking* ini masih menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan *stroke* di Adobe After Effect CS6, mungkin bisa memilih alternatif *masking* lain yang bisa diaplikasikan ke *software* lainnya.